

**ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA ARTIKEL KHOTBAH JUMAT
DALAM MAJALAH SUARA MUHAMMADIYAH**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia*

Oleh

SAJRI NAULI

1702040083



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2022



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umstu.ac.id> E-mail: fkip@umstu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Sajri Nauli
NPM : 1702040083
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Kesalahan Berbahasa Artikel khotbah Jumat dalam Majalah Suara Muhammadiyah

sudah layak disidangkan.

Medan, Juni 2022

Disetujui oleh:

Pembimbing

Hasnidar, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan

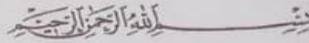
Ketua Program Studi

Dr. Hj. Svamsuyunnita, M.Pd.

Mutia Febriviana, S.Pd., M.Pd.

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, Tanggal 30 Juni 2022 pada pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Sajri Nauli
NPM : 1702040083
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Kesalahan Berbahasa Artikel Khotbah Jumat Dalam Majalah Suara Muhammadiyah

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua,

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Sekretaris,

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd
2. Dr. Mhd. Isman, M.Hum
3. Hasnidar, S.Pd., M.Pd

ABSTRAK

Sajri Nauli. NPM. 1702030083. Analisis Kesalahan Berbahasa Artikel Khotbah Jumat Dalam Majalah Suara Muhammadiyah. Skripsi. Medan : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Pendidikan Bahasa Indonesia. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesalahan penggunaan kata baku dan kesalahan penggunaan tanda baca dalam *Majalah Suara Muhammadiyah Syiar Islam Berkemajuan*. Penelitian ini merupakan penelitian studi pustaka dan dilakukan selama enam bulan. Sumber data dalam penelitian ini adalah *Majalah Suara Muhammadiyah Syiar Islam Berkemajuan*. Data dalam penelitian ini merupakan kata-kata ataupun tanda baca yang salah pada majalah *Suara Muhammadiyah Syiar Islam Berkemajuan*. Metode dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yakni metode untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk kesalahan penggunaan kata baku dan kesalahan penggunaan tanda baca. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kartu pencatat data. Hasil dari penelitian ini terdapat 21 kesalahan penggunaan kata baku dan 4 data kesalahan penggunaan tanda baca dengan rincian 2 data kesalahan penggunaan tanda koma, 1 data kesalahan penggunaan tanda titik dan 1 data kesalahan penggunaan tanda seru. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat kesalahan berbahasa dalam majalah *Suara Muhammadiyah Syiar Islam Berkemajuan*.

Kata Kunci : *Kesalahan berbahasa, kata baku, tanda baca*

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puja dan puji syukur peneliti ucapkan ke hadirat Allah Swt. atas berkat, rahmat, dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat berangkaikan salam tercurahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad Saw yang telah membawa umat manusia dari alam yang gelap gulita menuju alam yang terang benderang.

Penyusunan skripsi yang berjudul “**Analisis Kesalahan Berbahasa Artikel Khotbah Jumat Dalam Majalah Suara Muhammadiyah**” diajukan guna melengkapi tugas-tugas serta memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) bagi mahasiswa S-1 di Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan proposal ini.

Peneliti juga ingin mengucapkan rasa terimakasih atas dukungan dari keluarga dan orang-orang yang menyayangi Peneliti sehingga peneliti dapat selalu menumbuhkan semangat yang terkadang menjadi redup. Kepada Ayahanda **Muhammad Zahirdan** dan Ibunda **Jaharni** terimakasih banyak atas segala sesuatu yang sebagai anak Peneliti tidak pernah merasa sedikit pun kekurangan atas hal apa pun. Terimakasih telah memberikan motivasi kepada peneliti dalam

menyelesaikan skripsi ini. Peneliti bangga menjadi anak kalian, dan kepada saudara kandung peneliti, Abang Endrimal S.Sos, Kakak Jusrita Sari, Am.Keb, dan Kakak Gustia, Am.Keb. Peneliti ingin menyampaikan bahwa Peneliti sangat menyayangimu. Terimakasih telah menjadi saudara terbaik yang Peneliti miliki di bumi ini.

1. **Prof.Dr. Agusani, M.A.P**, Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd**, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum**, Wakil dekan I Fakultas dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. **Bapak Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum**, Wakil Dekan III Fakultas dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Ibu Mutia Febriyana, S.Pd.,M.Pd**, Ketua Program Studi Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara .
6. **Bapak Muhammad Arifin, S.Pd., M.Pd**, Kepala Biro Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan Izin riset kepada peneliti.
7. **Ibu Hasnidar, S.Pd., M.Pd**, sebagai dosen pembimbing peneliti yang telah banyak membimbing peneliti.
8. **Bapak dan Ibu Dosen** Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia yang telah membagikan ilmu kepada peneliti selama di bangku perkuliahan.
9. **Pegawai Biro di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara** yang telah

memberikan banyak pertolongan kepada peneliti dalam prosedur administrasi penelitian.

10. Kepada sahabat-sahabat peneliti yang banyak membantu dan memberi semangat dalam menyelesaikan skripsi ini. Fitri, Isda Wati, Saza Amiroh, Desi Andriyanti, Hafiza Simamora, Ria Novi Sania, Mimi Arnes, Bella Santika, Wiranto Hasibuan, Pandi, Ahmad Barahmulu dan lain-lain.

11. Seluruh teman seperjuangan peneliti di kelas B Pagi Bahasa Indonesia Stambuk 2017 terima kasih atas kebersamaan dan keakrabanya selama ini.

Akhir kata peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak, semoga amal ibadah selalu diridhoi dan mendapat imbalan dari Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Semoga ilmu yang peneliti peroleh dapat berguna bagi keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara. Aamiin Allahumma Aamiin.

Wassalamu 'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Medan, Mei 2022

Peneliti

Sajri Nauli

1702030083

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Pembatasan Masalah.....	3
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II LANDASAN TEORETIS.....	6
A. Kerangka Teoretis.....	6
1. Hakikat Analisis Kesalahan Berbahasa.....	6
2. Penyebab Kesalahan Berbahasa	10
3. Ejaan Bahasa Indonesia.....	11
4. Majalah Suara Muhammadiyah.....	17
B. Kerangka Konseptual.....	20
C. Pernyataan Penelitian.....	20

BAB III. METODE PENELITIAN	22
A. Waktu Penelitian.....	22
B. Data dan Sumber Data	23
C. Metode Penelitian	24
D. Variabel Penelitian.....	24
E. Definisi Operasional Penelitian.....	24
F. Instrumen Penelitian.....	25
G. Teknik Analisis Data	25
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	28
A. Deskripsi Data Penelitian	28
B. Analisis Data Penelitian.....	31
C. Jawaban Pernyataan Penelitian	39
D. Diskusi Hasil Penelitian	39
E. Keterbatasan Penelitian.....	39
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN	41
A. Simpulan.....	41
B. Saran	42
DAFTAR PUSTAKA	43

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kata baku dan Tidak baku	11
Tabel 3.1 Pelaksanaan Waktu Penelitian	21
Tabel 3.2 Instrumen Penelitian	24
Table 4.1 Analisis Data Penelitian	27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Form K-1	44
Lampiran 2 Form K-2	45
Lampiran 3 Form K-3	46
Lampiran 4 Form Perubahan Judul	47
Lampiran 5 Berita Acara Bimbingan Proposal	48
Lampiran 6 Lembar Pengesahan Proposal	49
Lampiran 7 Surat Keterangan seminar proosal	50
Lampiran 8 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal	51
Lampiran 9 Surat Permohonan Riset	52
Lampiran 10 Surat Balasan Riset	53
Lampiran 11 Surat Pernyataan Tidak Plagiat	54
Lampiran 12 Berita Acara Bimbingan Skripsi	55
Lampiran 13 Daftar Riwayat Hidup.....	56

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan suatu alat untuk mengungkapkan suatu pendapat atau sebuah pernyataan yang akan disampaikan kepada orang lain. Dengan bahasa, manusia dapat mengungkapkan sesuatu yang sering dipikirkan. Ada dua ragam bahasa yakni bahasa lisan dan bahasa tulisan, dalam ragam bahasa tulis seorang dituntut untuk mahir mengkombinasikan huruf dengan huruf sehingga tertulislah suatu paragraf yang kohesi dan koherensi.

Sebagai salah satu produk dari bahasa tulis, majalah merupakan bahan bacaan yang cukup banyak diminati oleh semua kalangan, majalah berisi tentang *fashion*, pendidikan, dan lain sebagainya. Untuk menerbitkan sebuah majalah tentunya mengalami proses yang panjang, dimulai dari pemilihan ide, proses penulisan, proses *layouting*, proses editing, hingga proses pencetakan. Hanya saja, kadang kala dalam majalah masih juga ditemukan beberapa bentuk kesalahan berbahasa.

Menurut Suryaningsi (2018:10) ada tiga kemungkinan penyebab seseorang dapat salah dalam berbahasa, yaitu bahasa yang lebih dahulu dikuasai dapat mempengaruhi tindak bahasa, pemakai bahasa kurang paham terhadap bahasa yang dipakainya, dan pengajaran bahasa yang didapat kurang tepat atau belum sempurna. Untuk menemukan berbagai bentuk kesalahan bahasa dapat melakukan analisis kesalahan berbahasa. Untuk menemukan berbagai bentuk kesalahan dapat melakukan analisis kesalahan berbahasa.

Salah satu produk dari sebuah majalah, banyak sekali peneliti temukan bentuk-bentuk kesalahan berbahasa dalam majalah Suara Muhammadiyah. Kesalahan-kesalahan tersebut seperti kesalahan penulisan kata baku, kesalahan penulisan huruf besar atau huruf kapital, kesalahan penulisan huruf miring, kesalahan memenggal kata, kesalahan penulisan lambang bilangan, kesalahan penulisan unsur serapan, dan kesalahan penulisan tanda baca. Selain itu ditemukan juga kesalahan dalam penerapan kaidah Diksi meliputi: makna denotatif dan konotatif, makna umum dan makna khusus, sinonim, kata ilmiah dan kata populer.

Ada beberapa penelitian sebelumnya perihal analisis kesalahan berbahasa yaitu: Widiastuti (2016) menganalisis kesalahan penggunaan bahasa Indonesia pada berita utama harian Fajar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makasar. Simpulan dari penelitian yang dilakukan yaitu dengan mengkaji bentuk-bentuk kesalahan ejaan meliputi: pemakaian huruf, penulisan kata, pemakaian tanda baca, dan penulisan unsur serapan. Selanjutnya yang diteliti oleh Akbar (2011) menganalisis kesalahan berbahasa dalam surat kabar Tribun Timur Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makkasar. Dengan mengkaji bentuk-bentuk kesalahan yaitu kesalahan ejaan, diksi, dan struktur kalimat dan penelitian terakhir yang dilakukan oleh Irfan, B. (2009) Menganalisis kesalahan berbahasa surat pada kantor Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Janeponto. Dengan mengkaji bentuk-bentuk kesalahan bahasa surat dinas meliputi penggunaan ejaan dan struktur kalimat.

Ada beberapa persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian

yang sudah dilakukan sebelumnya, persamaan penelitian ini dengan beberapa penelitian di atas adalah sama-sama menganalisis tentang kesalahan berbahasa, perbedaannya terletak pada objek yang diteliti, jika peneliti pertama menggunakan rubrik berita, peneliti kedua pun demikian, dan peneliti ketiga menggunakan surat kabar maka penelitian ini menggunakan majalah sebagai objek yang dijadikan penelitian.

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti paparkan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul “**Analisis Kesalahan Berbahasa Artikel Khotbah Jumat Dalam Majalah Suara Muhammadiyah.**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas ada beberapa masalah yang dapat menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini, yaitu kesalahan penulisan kata baku, kesalahan penulisan huruf besar atau huruf kapital, kesalahan penulisan huruf miring, kesalahan memenggal kata, kesalahan penulisan lambang bilangan, kesalahan penulisan unsur sarapan, dan kesalahan penulisan tanda baca.

C. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya perkembangan yang bisa ditemukan dalam permasalahan ini, maka perlu adanya batasan-batasan masalah yang jelas untuk menghindari kesimpangsiuran. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu: kesalahan penulisan kata baku dan kesalahan penulisan tanda titik, tanda

koma, dan tanda seru. Sedangkan majalah *Suara Muhammadiyah Syiar Islam Berkemajuan* dibatasi pada rubrik khutbah Jumat edisi 16, 18, 19, 20, 22, dan 24.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan gambaran tentang hal apa saja yang akan diteliti agar masalah dalam penelitian ini lebih terarah. Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah yang dikemukakan di atas, dapat ditarik rumusan masalah, yaitu: Bagaimanakah kesalahan kesalahan penulisan kata baku dan kesalahan penulisan tanda titik, tanda koma, dan tanda seru pada rubrik khotbah Jumat majalah *Surat Muhammadiyah Syiar Islam Berkemajuan*?

E. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian pasti memiliki tujuan yang akan dicapai. Berdasarkan rumusan masalah, sebagaimana dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan kesalahan penulisan kata baku dan kesalahan penulisan tanda titik, tanda koma, dan tanda seru pada rubrik khotbah Jumat *Surat Muhammadiyah Syiar Islam Berkemajuan*.

F. Manfaat Penelitian

Dari tujuan penelitian tersebut, dapat diperoleh manfaatnya, baik manfaat secara teoretis maupun praktis. Adapun manfaatnya yakni:

a. Manfaat secara teoretis

Secara teoretis, hasil penelitian ini dapat menambah konsep serta teori untuk menganalisis kesalahan berbahasa terkhusus kesalahan berbahasa tulis dari segi penggunaan penulisan kata baku dan kesalahan penulisan tanda titik, tanda koma, dan tanda seru.

b. Manfaat secara praktis

- a. Sebagai bekal informasi lanjutan mengenai kesalahan berbahasa pada objek majalah.
- b. Dijadikan cikal bakal dalam kegiatan peningkatan kualitas ragam bahasa sehingga dapat memperbaiki kelemahan-kelemahan berbahasa pada penulisan media cetak.
- c. Dijadikan studi lanjutan, perbandingan dan penyempurna bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian dengan masalah yang sama.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kerangka Teoretis

Surbakti dalam (Faruk, 2015: 20) menjelaskan bahwa teori merupakan seperangkat proposisi yang menggambarkan suatu gejala yang seperti itu. Proposisi-proposisi yang dikandung dan membentuk teori terdiri atas beberapa konsep yang terjalin dalam bentuk hubungan sebab-akibat. Namun, karena dalam bentuk teori juga terkandung konsep teoritis, berfungsi menggambarkan realitas dunia sebagaimana yang dapat diobservasi.

Kerangka teoretis merupakan pondasi bagi peneliti untuk membangun konstruksi penelitiannya. Artinya, kerangka teoretis diperlukan sebagai penguat dari argumentasi yang dibangun oleh peneliti, sebab dalam kerangka teoretis terdapat konsep-konsep yang linier dengan dasar permasalahan yang diteliti.

1. Hakikat Analisis Kesalahan Berbahasa

Kesalahan berbahasa adalah pemakaian bentuk-bentuk tuturan berbagai unit kebahasaan yang meliputi kata, kalimat, paragraf, yang menyimpang dari sistem kaidah bahasa Indonesia baku, serta pemakaian ejaan dan tanda baca yang menyimpang dari sistem ejaan dan tanda baca yang telah ditetapkan sebagaimana dinyatakan dalam ejaan yang telah disempurnakan.

S. Piet Corder dalam bentuknya *Introducing Applied Linguistics* menjelaskan bahwa kesalahan berbahasa adalah pelanggaran terhadap kode bahasa. Pelanggaran ini disebabkan kurang sempurnanya penguasaan dan pengetahuan terhadap kode. Kesalahan berbahasa tidak hanya dibuat oleh siswa

yang mempelajari B2 (bahasa yang dipelajari siswa), tetapi juga dibuat siswa yang belajar B1 (bahasa ibu). Sedangkan analisis kesalahan berbahasa adalah sesuatu cara atau langkah kerja yang biasa digunakan oleh peneliti atau guru bahasa untuk mengumpulkan data, mengidentifikasi kesalahan, menjelaskan kesalahan, mengklasifikasikan kesalahan dan mengevaluasi taraf keseriusan kesalahan berbahasa.

Kesalahan berbahasa dianggap sebagai bagian dari belajar mengajar, baik belajar secara formal maupun secara tidak formal. Pengalaman guru di lapangan menunjukkan bahwa kesalahan berbahasa itu tidak hanya dibuat oleh siswa yang mempelajari B2, tetapi juga oleh siswa yang mempelajari B1. Siswa yang mempelajari bahasa indonesia atau bahasa inggris sering membuat kesalahan baik secara lisan maupun tulis. Siswa SD mempelajari bahasa ibu bahasa batak, bahasa bali, bahasa sunda, bahasa jawa, atau bahasa daerah lainnya sering membuat kesalahan bahasa dalam proses belajar-mengajar.

Kesalahan berbahasa yang terjadi atau dilakukan oleh siswa dalam sesuatu proses belajar-mengajar mengimplikasikan tujuan pengajaran bahasa belum tercapai secara maksimal. Semakin tinggi kuantitas kesalahan berbahasa, semakin sedikit tujuan pengajaran bahasa yang tercapai. Kesalahan berbahasa yang dilakukan oleh siswa harus dikurangi sampai ke batas minimal, bahkan diusahakan dihilangkan sama sekali. Hal ini dapat tercapai jika guru pengajar bahasa telah mengkaji secara mendalam segala aspek kesalahan berbahasa itu.

Ellis (dalam Tarigan & Tarigan, 1988) menyatakan bahwa terdapat lima langkah kerja analisis bahasa yaitu:

1. Mengumpulkan sampel kesalahan

2. Mengidentifikasi kesalahan
3. Menjelaskan kesalahan
4. Mengklasifikasikan kesalahan, dan
5. Mengevaluasi kesalahan.

Analisis kesalahan berbahasa adalah suatu prosedur kerja yang biasa digunakan oleh peneliti atau guru bahasa, yaitu meliputi: kegiatan mengunpulkan sampel kesalahan, mengidentifikasi kesalahan yang terdapat sampel, menjelaskan kesalahan tersebut, mengklasifikasi kesalahan itu, dan taraf keseriusan itu (Tarigan dan Tarigan, 1988: 25).

Bahasa indonesia terdapat beberapa kata yang artinya bernuansa dengan kesalahan yaitu: penyimpangan, pelanggaran, dan kekhilafan. Keeempat kata itu dapat dideskripsikan artinya sebagai berikut.

Apa yang dimaksud kesalahan berbahasa? Terdapat dua ukuran dalam menjawab pertanyaan tersebut, yaitu:

- (1) Berkaitan dengan faktor-faktor penentu dalam berkomunikasi. Faktor-faktor penentu dalam berkomunikasi itu adalah: siapa yang berbahasa dengan siapa, untuk tujuan apa, dalam situasi apa (tempat dan waktu). Dalam konteks apa (peserta lain, kebudayaan, dan suasana), dengan jalur apa (lisan atau tulisan).
- (2) Berkaitan dengan aturan atau kaidah kebahasaan yang dikenal dengan istilah tata bahasa (Depdikbud, 2008).

Penggunaan bahasa yang tidak sesuai dengan faktor-faktor penentu berkomunikasi atau penggunaan bahasa yang tidak sesuai dengan norma kemasyarakatan bukanlah berbahasa Indonesia dengan baik. Berbahasa Indonesia yang menyimpang dari kaidah atau aturan tata bahasa Indonesia, jelas pula bukan

berbahasa dengan benar. Kesimpulannya, kesalahan berbahasa adalah penggunaan bahasa baik secara lisan maupun tertulis yang menyimpang dari faktor- faktor penentu berkomunikasi atau menyimpang dari kaidah tata bahasa Indonesia.

Berdasarkan pendapat di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa analisis adalah kemampuan untuk menguraikan suatu masalah dengan tujuan untuk mengetahui keadaan yang sesungguhnya.

2. Penyebab Kesalahan Berbahasa

Penyebab kesalahan bahasa ada pada orang yang menggunakan bahasa yang bersangkutan bukan pada bahasa yang digunakanya. Ada tiga kemungkinan penyebab seseorang dapat salah dalam berbahasa, antara lain sebagai berikut.

1) Terpengaruh bahasa yang lebih dahulu dikuasainya. Ini dapat berarti bahwa kesalahan berbahasa disebabkan oleh interferensi bahasa ibu (B1) terhadap bahasa kedua (B2) yang sedang dipelajari si pembelajar (siswa). Dengan kata lain sumber kesalahan terletak pada perbedaan sistem linguistik B1 dengan sistem linguistik B2.

2) Kekurang pahaman pemakai bahasa terhadap bahasa yang dipakainya. Kesalahan yang merefleksikan ciri-ciri umum kaidah bahasa yang dipelajari. . Dengan kata lain, salah satu keliru menerapkan kaidah bahasa. Misalnya: kesalahan generalisasi, aplikasi kaidah bahasa secara tidak sempurna, dan kegagalan mempelajari kondisi- kondisi penerapan kaidah bahasa. Kesalahan seperti ini sering disebut dengan istilah kesalahan intrabahasa (*intralingual error*). Kesalahan ini disebabkan oleh: (a) penyamaratan berlebihan, (b) ketidak

tahuan pembatasan kaidah, (c) penerapan kaidah yang tidak sempurna, dan (d) salah menghipotesiskan konsep.

3) Pengajaran bahasa yang kurang tepat atau kurang sempurna. Hal ini berkaitan dengan bahan yang diajarkan atau yang dilatihkan dan cara pelaksanaan pengajaran. Bahan pengajaran menyangkut masalah sumber, pemilihan, penyusunan, pengurutan, dan penekanan. Cara pengajaran menyangkut masalah pemilihan teknik penyajian, langkah-langkah dan urutan penyajian, intensitas dan kesinambungan pengajaran, dan alat-alat bantu dalam pengajaran.

3. Ejaan Bahasa Indonesia

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (1996:250) yang diterbitkan oleh Badan Pengembangan dan Pembinaan bahasa Indonesia, ejaan didefinisikan sebagai kaidah-kaidah cara menggambarkan bunyi-bunyi (kata, kalimat, dan sebagainya) dalam bentuk tulisan (huruf-huruf) serta penggunaan tanda baca. Berikut ini berturut-turut akan penulis kemukakan kesalahan dalam penerapan kaidah Pedoman umum ejaan yang disempurnakan di antaranya meliputi:

- (a) Kesalahan penggunaan kata baku
- (b) Kesalahann penulisan huruf besar atau huruf kapital
- (c) Kesalahan penulisan huruf miring
- (d) Kesalahan penulisan tanda baca.

1) Kesalahan penulisan kata baku dan kata tidak baku

Kata baku merupakan kata-kata yang ejaan dan pelafalannya sudah sesuai dengan kaidah bahasa indonesia seperti Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)

maupun Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Kata baku digunakan pada ragam bahasa formal seperti di sekolah, di acara seminar, maupun dalam tulisan ilmiah sedang kata tidak baku merupakan kebalikan dari kata baku yakni kata yang akrab dengan ragam cakapan sehari-hari. Berikut beberapa contoh penggunaan kata baku dan kata tidak baku:

Tabel 2.1 Kata Baku dan Tidak Baku

No	Kata Baku	Kata Tidak Baku
1.	Jumat	Jum'at
2.	Apotek	Apotek
3.	Air	Aer
4.	Buat	Bikin
5.	Dengar	Denger

2) Kesalahan Penulisan Huruf Besar atau Huruf Kapital

Adapun kesalahan penulisan huruf besar atau huruf kapital meliputi:

- a) Kesalahan penulisan huruf pertama petikan langsung
- b) Kesalahan penulisan huruf pertama dalam ungkapan yang berhubungan dengan hal-hal keagamaan (terbatas pada nama (terbatas pada nama diri).
- c) Kesalahan penulisan huruf pertama nama gelar (kehormatan, keturunan, keagamaan), jabatan, dan pangkat yang diikuti nama orang.
- d) Kesalahan penulisan kata-kata *van, den, der, da, de, di, bin, dan ibnu* yang digunakan sebagai nama orang ditulis dengan huruf besar, padahal kata-kata itu tidak terletak pada awal kalimat.

- e) Kesalahan penulisan huruf pertama nama bangsa, suku, dan bahasa yang tidak terletak pada awal kalimat.
- f) Kesalahan penulisan huruf pertama nama tahun, bulan, hari raya, dan peristiwa sejarah.
- g) Kesalahan penulisan pada huruf pertama nama khas geografi.
- h) Kesalahan penulisan huruf pertama nama resmi badan, lembaga pemerintahan dan ketatanegaraan, serta nama dokumen resmi.
- i) Kesalahan penulisan huruf pertama pada kata tugas seperti: *di, ke, dari, untuk, yang, dan, atau, dan dalam* pada judul buku, majalah, surat kabar, dan karangan yang tidak terletak pada posisi awal.
- j) Kesalahan penulisan singkatan nama gelar dan sapaan.
- k) Kesalahan penulisan huruf pertama kata petunjuk hubungan kekerabatan seperti: *bapak, ibu, saudara, anda, kakak, adik, dan paman* yang dipakai sebagai kata ganti atau sapaan.

3) Kesalahan Penulisan Huruf Besar atau Huruf Kapital

Kesalahan penulisan huruf besar atau huruf kapital meliputi:

- a) Kesalahan penulisan huruf pertama petikan langsung.
- b) Kesalahan penulisan huruf pertama dalam ungkapan yang berhubungan dengan hal-hal keagamaan (terbatas pada nama diri). Kitab suci, dan nama Tuhan (termasuk kata ganti untuk Tuhan).
- c) Kesalahan penulisan huruf pertama nama gelar (kehormatan, keturunan, keagamaan), jabatan, dan pangkat yang diikuti nama orang.

- d) Kesalahan penulisan kata-kata *van, den, der, da, de, di, bin,* dan *ibnu* yang digunakan sebagai nama orang ditulis dengan huruf besar, padahal kata-kata itu tidak terletak pada awal kalimat.
- e) Kesalahan penulisan huruf pertama nama bangsa, suku, dan bahasa yang tidak terletak pada awal kalimat
- f) Kesalahan penulisan huruf pertama nama tahun, bulan, hari raya, dan peristiwa sejarah.
- g) Kesalahan penulisan pada huruf pertama nama khas geografi
- h) Kesalahan penulisan huruf pertama nama resmi badan, lembaga pemerintah dan ketatanegaraan, serta nama dokumen resmi.
- i) Kesalahan penulisan huruf pertama pada kata tugas seperti: *di, ke, dari, untuk, yang, dan, atau, dan dalam* pada judul buku, majalah, surat kabar, dan karangan yang tidak terletak pada posisi awal.
- j) Kesalahan penulisan singkatan nama gelar dan sapaan.
- k) Kesalahan penulisan huruf pertama kata petunjuk hubungan kekerabatan, seperti: bapak, ibu,, saudara, anda, kakak, adik, dan paman yang dipakai sebagai kata ganti atau sapaan.

4) Kesalahan Penulisan Tanda Baca

Menurut Sitepu, dkk (2019:73-74) ada beberapa kaidah penggunaan tanda titik dalam bahasa Indonesia yakni sebagai berikut:

- a. Tanda titik dipakai pada akhir kalimat yang bukan kalimat pertanyaan dan seruan, misalnya:

Ayahku tinggal di Solo.

Presiden berangkat ke Amerika.

- b. Tanda titik dipakai di belakang angka, atau huruf, dalam suatu bagan, ikhtisar, atau daftar sebagaimana contoh berikut:

A. Direktorat Pendidikan Dasar dan Menengah.

III. Departemen Pendidikan Nasional.

1. Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini

- c. Tanda titik dipakai untuk memisahkan angka jam, menit, dan detik yang menunjukkan waktu atau jangka waktu, misalnya:

Pukul 1.35.20 (Pukul 1 lewat 35 menit 20 detik)

- d. Tanda titik dipakai untuk memisahkan angka jam, menit, dan detik yang menunjukkan jangka waktu, misalnya:

1.35.20 (1 jam, 35 menit, 20 detik)

- e. Tanda titik dipakai dalam daftar pustaka di antara nama penulis, judul tulisan, tempat, dan penerbit. Misalnya:

Sitepu, Tepu. 2018. Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi. Medan : UMSU PRESS

- f. Tanda titik dipakai untuk memisahkan bilangan ribuan atau kelipatan yang menunjukkan jumlah, contoh :

1) Desa itu berpenduduk 24.200 orang.

2) Penduduk Jakarta lebih dari 11.000.000 orang

- g. Tanda titik dipakai pada penulisan singkatan, contoh:

1) S.E. Sarjana Ekonomi

2) Sdr. Saudara

3) Hlm. Halaman

4) a.n. atas nama

Selain tanda titik, adapun kesalahan selanjutnya adalah kesalahan tanda koma, Kaidah penggunaan tanda koma menurut Sitepu, dkk (2019:75-77) sebagai berikut:

- a. Tanda koma dipakai di antara unsur-unsur dalam suatu pemerincian atau pembilangan, Misalnya:
 - 1) Saya membeli kertas, pena, buku, dan tinta
 - 2) Satu, dua, ... tiga!
- b. Tanda koma dipakai untuk memisahkan kalimat setara yang satu dari kalimat setara yang berikutnya yang didahului dengan kata tetapi, melainkan, sedangkan, kecuali, contohnya:
 - 1) Saya akan membeli buku puisi, tetapi kamu yang memilih.
 - 2) Semua mahasiswa harus hadir, kecuali yang tinggal di luar kota
- c. Tanda koma dipakai untuk memisahkan anak kalimat dari induk kalimat, jika anak kalimat itu mendahului induk kalimat.
 - 1) Kalau ada undangan, saya akan datang
 - 2) Karena tidak sombong, dia mempunyai banyak teman
- d. Tanda koma dipakai di belakang kata atau ungkapan penghubung antarkalimat yang terdapat pada awal kalimat seperti oleh karena itu, jadi, dengan demikian, sehubungan dengan itu, dan meskipun demikian, contohnya:
 - 1) Anak itu rajin belajar. Oleh karena itu, dia memperoleh beasiswa di luar negeri

- e. Tanda koma dipakai untuk memisahkan tanda seru seperti, o, ya, wah, aduh, dan kasihan atau kata-kata yang digunakan sebagai sapaan Bu, Dik, atau Mas dari kata lain yang terdapat dalam kalimat. Contohnya:
- 1) O, begitu!
 - 2) Mas, kapan pulang?
- f. Tanda koma dipakai untuk memisahkan petikan langsung dari bagian lain dalam kalimat, contohnya:
- 1) Kata Ibu, “Saya gembira sekali.”
- g. Tanda koma dipakai untuk memisahkan bagian nama yang di balik susunannya dalam daftar pustaka, contohnya:
- 1) Sitepu, Tepu. 2019.....
 - 2) Bakar, Abu. 2007.....
- h. Tanda koma dipakai di antara nama dan alamat, bagian-bagian alamat, tempat dan tanggal serta nama tempat dan wilayah yang ditulis berurutan, contohnya:
- 1) Sdr. Abdullah, Jalan Pisang Ambon, Medan
 - 2) Medan, 1 Desember 2018
- i. Tanda koma dipakai di antara bagian-bagian dalam catatan kaki atau catatan akhir, contohnya:
- 1) Basri, Hasan, Hukum Adat Indonesia (Bandung:Alumni, 2009). Hlm. 25
- j. Tanda koma dipakai di antara nama orang dan gelar akademik yang mengikutinya untuk membedakannya dari singkatan nama diri, keluarga, atau marga, contohnya:
- 1) Bambang Irawan, S.H.
 - 2) Siti Aminah, S.Pd.

k. Tanda koma dipakai di muka angka desimal atau di antara rupiah dan sen yang dinyatakan dengan angka, contohnya:

- 1) 12,50 meter
- 2) 28,3 kilogram
- 3) Rp500,50

l. Tanda koma dipakai untuk mengagap keterangan tambahan yang sifatnya tidak membatasi, contoh:

- 1) Guru Saya, Pak Ahmad pandai sekali
- 2) Semua mahasiswa, baik laki-laki maupun perempuan mengikuti latihan paduan suara.

Kemudian kesalahan penggunaan tanda seru. Pada hakikatnya, tanda seru dipakai untuk mengakhiri ungkapan atau pernyataan yang berupa seruan atau perintah yang menggambarkan kesungguhan, ketidakpercayaan, atau emosi yang kuat. Misalnya:

- 1) Alangkah indahny taman laut di Bunaken!
- 2) Mari kita dukung Gerakan Cinta Bahasa Indonesia!
- 3) Bayarlah pajak tepat pada waktunya!
- 4) Masa! Dia bersikap seperti itu?
- 5) Merdeka!

4) Majalah Suara Muhammadiyah

Suara Muhammadiyah adalah salah satu majalah yang terbit di Yogyakarta. Dalam kancah sastra Indonesia di Yogyakarta, nama Suara Muhammadiyah adalah penting karena dalam setiap terbit, majalah ini selalu memuat rubrik sastra.

Rubrik sastra yang terdapat dalam Suara Muhammadiyah biasa dikenal dengan nama rubrik "Naviri". Rubrik "Naviri" diisi oleh jenis sajak, cerita pendek, dan esai sastra. Bahkan, dalam rubrik ini juga dimuat cerita sejarah para pejuang Islam atau tarich, kisah perjuangan para sahabat atau tokoh pejuang Islam di zaman Rasulullah atau zaman sahabat.

Menurut sejarahnya, Suara Muhammadiyah diterbitkan oleh organisasi Islam Muhammadiyah. Terbitnya majalah ini dimaksudkan sebagai corong atau sarana dakwah organisasi. Majalah ini terbit pertama kali pada bulan Januari 1915, tiga tahun setelah organisasi Muhammadiyah berdiri (1912). Majalah ini pertama kali terbit dicetak dengan huruf Jawa dan menggunakan bahasa Jawa ragam ngoko. Di samping itu, majalah ini juga hanya berisi hal-hal yang berkaitan dengan masalah keagamaan seperti masalah toharoh (bersuci), shalat, kitab puasa, dan masalah zakat.

Adapun redaksi majalah dipimpin langsung oleh K.H. Ahmad Dahlan. Dalam perkembangan selanjutnya, Suara Muhammadiyah mengalami perubahan dari bahasa Jawa ke bahasa Melayu, dari tulisan Jawa ke tulisan latin. Perubahan itu berkaitan dengan berkembangnya jumlah oplah majalah yang dikirim ke luar Jawa. Karena oplah Suara Muhammadiyah beredar sampai ke Sumatra, Kalimantan, Sulawesi, dan sebagainya, sejak tahun 1928, bahasa yang digunakan adalah bahasa Melayu. Dengan perubahan itu, diharapkan Suara Muhammadiyah bisa dibaca dan dipahami oleh seluruh bangsa di Nusantara. Dalam perkembangannya, majalah tersebut mengalami perubahan. Perubahan itu sejalan dengan perkembangannya yang semakin besar. Setiap kali terbit, penomoran halaman selalu berurutan dengan edisi sebelumnya. Misalnya, Suara

Muhammadiyah edisi Februari 1952 tidak dimulai dari halaman 1, tetapi dimulai dari halaman 217. Kemudian edisi Desember dimulai dari halaman 377 dan seterusnya. Setiap terbit, Suara Muhammadiyah terdiri atas 17 halaman yang daftar isinya meliputi halaman judul, dari hati ke hati, maklumat pusat Muhammadiyah, pembaharuan, permusyawaratan daerah, ruangan majlis tabligh, ruang majlis ekonomi, halaman bergambar, halaman/kolom Aisiyah, dan warta berita. Sejak tahun 60-an.

Suara Muhammadiyah mulai menampilkan kisah-kisah nukilan tarich dengan judul "Naviri". Rubrik ini banyak menampilkan kisah para nabi dan kisah para sahabat nabi, cerita pendek, dan esai sastra. Di samping itu, Suara Muhammadiyah juga menampilkan rubrik puisi. Puisi yang dimuat, antara lain, berjudul "Api Revolusi di Tanah Air" karya Maria Amin dan "Kepada Siapa" karya Abdul Muin. Sejak saat itu, setiap kali terbit, Suara Muhammadiyah selalu memuat rubrik puisi. Kemudian, sejak munculnya Mohammad Diponegoro sebagai redaktur, pemuatan rubrik puisi dikurangi porsinya dan diganti dengan rubrik "Puitisasi Alquran". Hal itu berjalan selama lebih kurang sepuluh tahun. Sejak pertengahan tahun 1980-an sampai dengan tahun 1997, Suara Muhammadiyah memuat rubrik sastra secara umum lagi (puisi, cerita pendek, esai, dan tarich). Namun, sejak Indonesia mengalami krisis moneter (tahun 1998), rubrik sastra ditiadakan diganti dengan rubrik kebudayaan

B. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual menjelaskan secara teoritis tentang variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kesalahan berbahasa sedangkan variabel terikatnya adalah tentang pidato.

Analisis kesalahan adalah suatu langkah kerja yang biasa digunakan oleh para peneliti yang meliputi pengambilan sampel-sampel, mendeskripsikan kesalahan tersebut, memilah kesalahan pada bidang penyebabnya, serta perbaikan atau penilaian taraf keseriusan kesalahan itu.

Suara Muhammadiyah adalah salah satu majalah yang terbit di Yogyakarta. Dalam kancah sastra Indonesia di Yogyakarta, nama Suara Muhammadiyah adalah penting karena dalam setiap terbit, majalah ini selalu memuat rubrik sastra. Rubrik sastra yang terdapat dalam Suara Muhammadiyah biasa dikenal dengan nama rubrik "Naviri". Rubrik "Naviri" diisi oleh jenis sajak, cerita pendek, dan esai sastra. Bahkan, dalam rubrik ini juga di muat cerita sejarah para pejuang Islam atau tarich, kisah perjuangan para sahabat atau tokoh pejuang Islam di zaman Rasulullah atau zaman sahabat.

C. Pernyataan Penelitian

Berdasarkan kerangka teoretis dan kerangka konseptual yang sudah dipaparkan di atas, maka Peneliti akan memberikan pernyataan penelitian terkait. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode deskriptif kualitatif, sehingga tidak menggunakan hipotesis penelitian. Seperti yang diterangkan dalam Sugiyono (2013:64) penelitian yang merumuskan hipotesis adalah penelitian yang menggunakan metode kuantitatif. Maka, pada penelitian

kualitatif, tidak dirumuskan hipotesis. Adapun pernyataan dalam penelitian ini adalah terdapat kesalahan berbahasa pada majalah *Surat Muhammadiyah Syiar Islam Berkemajuan*”

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu Penelitian

Penelitian ini merupakan studi kepustakaan sehingga tidak membutuhkan lokasi khusus tempat penelitian. Waktu penelitian ini direncanakan pada bulan Januari sampai dengan Juni 2022 untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.1
Pelaksanaan Waktu Penelitian

No	Keterangan	Bulan/Minggu																							
		Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■	■	■																					
2	Penulisan Proposal			■	■	■	■																		
3	Bimbingan Proposal							■	■																
4	Seminar Proposal									■															
5	Perbaikan Proposal										■	■													
6	Mengumpulkan Data											■	■	■											
7	Menganalisis Data												■	■	■	■									
8	Penulisan Skripsi														■	■	■	■							
9	Bimbingan Skripsi																■	■	■	■					
10	Persetujuan Skripsi																				■				
11	Sidang Meja Hijau																					■			

B. Sumber Data dan Data Penelitian

1. Sumber Data

Yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah majalah *suara Muhammadiyah Syiar Islam Berkemajuan*. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder.

2. Data Penelitian

Data penelitian ini akan diambil dari seluruh majalah *Suara Muhammadiyah Syiar Islam Berkemajuan* pada rubrik khutbah jumat yang mengandung kesalahan penggunaan kata baku bahasa Indonesia dan penggunaan tanda baca.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah tindakan ilmiah yang dilakukan oleh peneliti agar mendapat data serta mendukung keberhasilan dari penelitian yang dilakukannya. Pendapat ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Arikunto (2013:203) bahwa metode penelitian merupakan cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya.

Senada dengan pendapat tersebut Sugiyono (2013:3) mengatakan bahwa Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Metode penelitian memegang peranan penting dalam sebuah penelitian. Hal ini dikarenakan metode penelitian sangat membantu peneliti untuk mencapai tujuan atau hasil penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan analisis data kualitatif. Metode tersebut ialah metode

yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data, mendeskripsikan data, dan selanjutnya menganalisis data.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif karena target yang hendak dicapai sehubungan dengan topik penelitian ini yaitu mendeskripsikan kesalahan berbahasa majalah *suara Muhammadiyah Syiar Islam Berkemajuan*.

D. Variabel Penelitian

Menurut Nazir (2014:107) variabel penelitian merupakan konsep yang memiliki bermacam-macam nilai. Kemudian Arikunto (2013:161) mensinyalir bahwa variabel penelitian merupakan objek penelitian yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.

Variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Variabel merupakan objek penelitian, baik yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif.

Adapun data-data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini berhubungan dengan variabel yang akan diteliti yaitu: Analisis kesalahan berbahasa majalah *suara Muhammadiyah Syiar Islam Berkemajuan*.

E. Defenisi Operasional Penelitian

Defenisi operasional adalah sebagai berikut :

1. Analisis adalah aktivitas yang memuat sejumlah kegiatan seperti mengurai, membedakan, memilah sesuatu untuk digolongkan dan dikelompokkan kembali menurut criteria tertentu kemudian dicari kaitannya dan ditafsirkan maknanya.

2. Kesalahan berbahasa adalah pemakaian bentuk-bentuk tuturan berbagai unit kebahasaan yang meliputi kata, kalimat, paragraph yang menyimpang dari sistem kaidah bahasa Indonesia baku.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, yaitu peneliti sebagai instrument kunci. Dalam pengambilan data dan analisis data peneliti menggunakan aspek-aspek untuk mempermudah penelitian ini. Kualitas instrument akan menentukan kualitas data yang terkumpul. Agar peneliti dapat mengetahui kata-kata apa saja yang terdapat dalam majalah *suara muhammadiyah syiar islam berkemajuan*. maka instrumen yang dilakukan peneliti dengan observasi. Observasi yang dilakukan dengan menganalisis majalah *Suara Muhammadiyah Syiar Islam Berkemajuan* dengan menggunakan pedoman observasi sebagai berikut:

**Tabel 3.2.
Instrumen Penelitian**

No	Kesalahan Penulisan Kata Baku dan Tanda Baca	Deskripsi Data
1	Kesalahan Penulisan Kata Baku Bahasa Indonesia	
2	Kesalahan Penulisan Tanda Baca	

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan tindakan untuk menyimpulkan jawaban atas permasalahan di dalam suatu penelitian. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik kualitatif yang berpedoman pada metodologi analisis kesalahan berbahasa.

Menurut Tarigan dan Tarigan (1988:63-64) metodologi analisis kesalahan berbahasa tidak banyak berkembang dari masa ke masa atau dengan kata lain bersifat statis. Namun, belakangan ini ada dua langkah yang dapat menyempurnakan prosedur-prosedur terdahulu. Adapun metodologi analisis kesalahan berbahasa dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan data kesalahan berbahasa
- b. Mengidentifikasi dan mengklasifikasi kesalahan
- c. Memperingatkan kesalahan
- d. Menjelaskan kesalahan
- e. Memprediksi daerah kesalahan berbahasa yang rawan
- f. Mengoreksi kesalahan

Berdasarkan pendapat di atas adapun langkah-langkah menganalisis data dalam penelitian ini adalah:

1. Penyaringan data,
2. Penataan data,
3. Perangkuman data,
4. Pemaduan data, yang kesemuanya itu menuju kepada penyimpulan hasil penelitian.

Secara terperinci dapat dilihat sebagai berikut:

1. Peneliti membaca majalah *Suara Muhammadiyah Syiar Islam Berkemajuan*.
2. Mencatat semua data yang mengandung unsur kesalahan berbahasa
3. Memahami data yang telah dicatat tersebut dengan relevan dan mengaitkan dengan masalah yang akan diteliti.

4. Kemudian, mendeskripsikan data yang sudah ada melalui proses analisis data.
5. Langkah terakhir adalah menarik simpulan dari penelitian yang telah dilakukan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Majalah *Suara Muhammadiyah Syiar Islam Berkemajuan* merupakan majalah yang terbit di Yogyakarta. Pimpinan umum majalah tersebut adalah H. Ahmad Syafii Maarif dan penerbitannya beralamat di jalan KH. Ahmad Dahlan No.107 Yogyakarta. Majalah ini dipilih karena memiliki beberapa kesalahan berbahasa baik dari segi penggunaan kata baku maupun dari segi penggunaan tanda baca. Adapun data penelitian dirincikan melalui tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1
Analisis Data Penelitian

No	Kesalahan Penulisan Kata Baku dan Tanda Baca	Deskripsi Data
1	Kesalahan Penggunaan Kata Baku Bahasa Indonesia	1) Jamaah sidang <u>Jum'at</u> yang berbahagia rahimakumullah 2) atas segala limpahan <u>samudera</u> kenikmatan yang tercurah kepada kita 3) Tak lupa, lewat mimbar Jum'at ini, khatib mengajak kepada diri pribadi dan para <u>Jamaah</u> untuk senantiasa menjaga iman dan takwa. 4) <u>Marialh</u> kita panjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT

	<p>5) <u>Melaksanak</u> ibadah jum'at di mesjid dalam keadaan sehat wal afiat</p> <p>6) Jangan mengikuti langkah <u>syaitan</u> karena menjadi musuh yang nyata.</p> <p>7) <u>Pemerintah</u> wajib mengembalikan kepercayaan masyarakat yang mulai hilang!</p> <p>8) Ia menambahkan dalam <u>managemen</u> krisis, pengambilan keputusan yang dilakukan oleh pemerintah seharusnya didasarkan pada keselamatan jiwa masyarakat.</p> <p>9) Ini turut menjadi perhatian kita dengan <u>seksama</u></p> <p>10) Budaya <u>relijius</u> ini harus ditanamkan sejak dini pada warga muhammadiyah.</p> <p>11) Sebagai <u>putera-puteri</u> bangsa kita.</p> <p>12) Keimanan dan ketakwaan kepada <u>Allah SwT</u></p> <p>13) Dengan cara senanriasa berdzikir dan melaksanakan segala <u>perintahNya</u></p> <p>14) Sehingga akan menimbulkan <u>Ketentraman</u> dan ketenangan dalam setiap kehidupan</p>
--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

		<p>15) Orang tua berperan sebagai suri <u><i>tauladan</i></u> bagi anaknya.</p> <p>16) Kekokohan <u><i>pondasi</i></u> keluarga dan menjaga keutuhannya</p> <p>17) bahu-membahu dalam menyelesaikan setiap masalah yang datang <u><i>menghadang</i></u> perjalanan kehidupan mereka</p> <p>18) bukan <u><i>sekedar</i></u> ikut-ikutan saja.</p> <p>19) sehingga orang yang tidak beriman <u><i>memiliki</i></u> sikap serupa.</p> <p>20) Sambil meraih <u><i>ketenangan</i></u> dan kedamaian hidup</p> <p>21) Segelintir orang yang hendak mengganggu persatuan ini tidak perlu terpancing untuk diadu domba <u><i>berpinsip</i></u> bahwa berlapang dada pada yang berbeda.</p>
2	<p>Kesalahan Penulisan</p> <p>Tanda Baca</p>	<p>1) Prof Dr Yunahar Ilyas</p> <p>2) Selaku khatib sekali lagi saya menyeru untuk mensyukuri nikmat sehat ini.</p> <p>3) Dengan artian, ketika seseorang hamba tersebut meninggal, maka yang terkenang dari orang-orang sekitarnya hanyalah kebaikan-kebaikan dari hamba tersebut.</p>

		4) Semua berawal dari kesalahan kita, bukan!
--	--	----------------------------------------------

B. Analisis Data Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian di atas diperoleh sebanyak 20 data kesalahan penggunaan kata baku dan 4 kesalahan penggunaan tanda baca dalam majalah *Suara Muhammadiyah Syiar Islam Berkemajuan*, adapun analisis data dalam penelitian ini dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Kesalahan penggunaan kata baku

Jamaah sidang ***Jum'at*** yang berbahagia rahimakumullah

Data di atas pada kata “jum’at” menunjukkan adanya kesalahan berbahasa dalam majalah *Suara Muhammadiyah Syiar Islam Berkemajuan* ini disebabkan kata jum’at diadopsi dari bahasa Arab dan penulisannya ke dalam bahasa Indonesia menjadi jumat. Data di bawah ini juga menunjukkan adanya kesalahan berbahasa dari segi penggunaan kata baku.

atas segala limpahan ***samudera*** kenikmatan yang tercurah kepada kita

Berdasarkan data di atas terdapat kesalahan penggunaan kata baku dari kata “samudera.” Hal ini disebabkan adanya penambahan fonem /e pada kata tersebut, maka perbaikannya adalah “samudra.” Data berikut juga menunjukkan bentuk kesalahan penggunaan kata baku dalam *majalah Suara Muhammadiyah Syiar Islam Berkemajuan*.

tak lupa, lewat mimbar jum’at ini, khatib mengajak kepada diri pribadi dan para ***jamaah*** untuk senantiasa menjaga iman dan takwa.

Berdasarkan data di atas terdapat kesalahan penggunaan kata baku dalam *Majalah Suara Muhammadiyah Syiar Islam Berkemajuan.*, hal ini tampak pada penulisan kata “jamaah” karena kata tersebut diadopsi dari bahasa arab sehingga perbaikannya menjadi “jemaah”. Data di bawah ini juga merupakan bentuk penggunaan kata tidak baku.

Marialh kita panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT

Berdasarkan data di atas terdapat kesalahan penulisan kata baku pada kata “marialh” pada dasarnya kata tersebut tidak terdapat dalam padananan Kamus Besar Bahasa Indonesia sehingga perbaikannya menjadi “marilah.” Data di bawah ini juga merupakan bentuk kesalahan berbahasa yang peneliti temukan dalam *Majalah Suara Muhammadiyah Syiar Islam Berkemajuan.*

Melaksanak ibadah jum’at di mesjid dalam keadaan sehat wal afiat

Kata “melaksanak” pada data di atas juga sejatinya tidak terdapat dalam padanan kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) sehingga perbaikannya menjadi “melaksanakan” yang terdiri dari kata dasar “laksana” yang mendapatkan awalan me- dan akhiran –kan yang serempak memasukinya. Data di bawah ini juga menunjukkan adanya kesalahan penulisan kata baku.

Jangan mengikuti langkah **syaitan** karena menjadi musuh yang nyata.

Kata “Syaitan” pada data di atas merupakan salah satu wujud kesalahan berbahasa, kata syaitan merupakan kata yang diambil dari bahasa arab namun penulisannya berubah menjadi “setan.” Data di bawah ini juga merupakan salah satu bentuk kesalahan berbahasa dari segi penggunaan kata baku dalam *Majalah Suara Muhammadiyah Syiar Islam Berkemajuan.*

Pemerintah wajib mengembalikan kepercayaan masyarakat yang mulai hilang!

Berdasarkan data di atas terdapat kesalahan penggunaan kata baku dalam *Majalah Suara Muhammadiyah Syiar Islam Berkemajuan*. Kesalahan tersebut dituangkan dalam bentuk pengubahan fonem /I menjadi fonem /e pada kata dasar pemerintah sehingga bentuknya menjadi tidak baku. Berdasarkan kesalahan tersebut maka perbaikannya adalah “pemerintah.” Data di bawah ini merupakan bentuk kesalahan penggunaan kata baku dalam *Suara Muhammadiyah Syiar Islam Berkemajuan*.

Ia menambahkan dalam managemen krisis, pengambilan keputusan yang dilakukan oleh pemerintah seharusnya didasarkan pada keselamatan jiwa masyarakat.

Data di atas menunjukkan adanya kesalahan penggunaan kata baku yakni managemen. Pada hakikatnya, kesalahan di atas diakibatkan karena adanya pengubahan huruf /j menjadi huruf /g sehingga menjadi tidak baku. Adapun perbaikan dari kesalahan di atas adalah “manajemen.” Data di bawah ini juga merupakan bentuk kesalahan penggunaan kata baku dalam *Suara Muhammadiyah Syiar Islam Berkemajuan*.

Ini turut menjadi perhatian kita dengan seksama

Berdasarkan data di atas terdapat penulisan kata tidak baku pada kata “Seksama.” Bila kita cermati hal ini tampak lumrah namun tetap merupakan bentuk kesalahan berbahasa dari segi penggunaan kata baku. Dikatakan kesalahan karena adanya pengubahan huruf /a menjadi /e, maka perbaikan dari kata di atas adalah “Saksama.” Kesalahan berbahasa selanjutnya juga ditemukan pada data di bawah ini:

Budaya relijius ini harus ditanamkan sejak dini pada warga muhammadiyah.

Kesalahan berbahasa pada kata di atas terdapat pada kata “relijius.” Pada hakikatnya, kata relijius merupakan kata tidak baku karena terdapat kesalahan

pengubahan huruf /g menjadi huruf /j, maka perbaikan dari data di atas adalah “religius.” Data di bawah ini juga merupakan salah satu bentuk kesalahan berbahasa dalam *Majalah Suara Muhammadiyah Syiar Islam Berkemajuan*

Sebagai **putera-puteri** bangsa kita.

Berdasarkan data di atas terdapat kesalahan penggunaan kata baku dari kata “putera-puteri.” Hal ini disebabkan tidak adanya penghilangan huruf /e pada kata tersebut, maka perbaikannya adalah “putra-putri.” Data berikut juga menunjukkan bentuk kesalahan penggunaan kata baku dalam majalah *Suara Muhammadiyah Syiar Islam Berkemajuan*.

Keimanan dan ketakwaan kepada **Allah SwT**

Data di atas tampak jelas bahwa terdapat kesalahan penggunaan kata baku bahasa Indonesia. Berdasarkan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) penggunaan singkatan tersebut hanya terdapat huruf kapital di awal dan dibubuhi tanda titik, sehingga perbaikannya menjadi “SwT.” Data di bawah ini juga menunjukkan adanya kesalahan penggunaan kata baku bahasa Indonesia dalam majalah *Suara Muhammadiyah Syiar Islam Berkemajuan*.

Dengan cara senanriasa berdzikir dan melaksanakan segala **perintahNya**

Berdasarkan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) bahwa huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama setiap kata nama agama, kitab suci, dan Tuhan, termasuk sebutan dan kata ganti untuk Tuhan. Sehingga perbaikan kesalahan di atas adalah “perintah-Nya.” Data yang peneliti kutip berikut juga merupakan bentuk kesalahan penggunaan kata baku bahasa Indonesia dalam majalah *Suara Muhammadiyah Syiar Islam Berkemajuan*.

Sehingga akan menimbulkan **Ketentraman** dan ketenangan dalam setiap kehidupan

Berdasarkan data di atas terdapat kesalahan berbahasa yakni pada kata dasar “Ketentraman” digolongkan kesalahan berbahasa karena kata tentram bukan merupakan kata baku dan kata baku yang tepat adalah tenteram, sehingga perbaikan dari kesalahan di atas adalah “Ketenteraman.” Data di bawah ini juga menunjukkan adanya kesalahan berbahasa penggunaan kata baku bahasa Indonesia dalam dalam majalah *Suara Muhammadiyah Syiar Islam Berkemajuan*.

Orang tua berperan sebagai suri *tauladan* bagi anaknya.

Berdasarkan data di atas terdapat kesalahan berbahasa yakni pada kata dasar “Tauladan” digolongkan kesalahan berbahasa karena kata tauladan bukan merupakan kata baku dan kata baku yang tepat adalah teladan, hal ini disebabkan adanya penambahan huruf diftong au di tengah-tengah kalimat yang menggantikan posisi huruf /e, sehingga perbaikan dari kesalahan di atas adalah “teladan.” Data di bawah ini juga merupakan bentuk kesalahan penggunaan kata baku dalam majalah *Suara Muhammadiyah Syiar Islam Berkemajuan*.

Kekokohan *pondasi* keluarga dan menjaga keutuhannya

Kata “pondasi” merupakan salah satu wujud penggunaan kata tidak baku, hal ini disebabkan karena pengubahan huruf /f pada awal kata, sehingga perbaikannya menjadi “Pondasi.” Data di bawah ini peneliti kutip sebagai bentuk kesalahan penggunaan kata baku bahasa Indonesia lainnya dalam majalah *Suara Muhammadiyah Syiar Islam Berkemajuan*.

Bahu-membahu dalam menyelesaikan setiap masalah yang datang *menghadang* perjalanan kehidupan mereka

Kata “menghadang” merupakan wujud penggunaan kata tidak baku lainnya yang peneliti kutip, hal ini disebabkan karena penambahan huruf /h pada kata dasar “adang.” Sehingga perbaikan dari kesalahan data di atas adalah “mengadang.” Data di bawah ini juga merupakan bentuk kesalahan berbahasa

penggunaan kata baku bahasa Indonesia dalam majalah *Suara Muhammadiyah Syiar Islam Berkemajuan*. Data di bawah ini juga menunjukkan adanya kesalahan berbahasa.

Bukan sekedar ikut-ikutan saja.

Kata “sekedar” merupakan bentuk penggunaan kata tidak baku bahasa Indonesia yang peneliti kutip selanjutnya, hal ini disebabkan karena adanya pergantian fonem /a menjadi /e, sehingga perbaikan dari kesalahan data di atas adalah “sekadar.” Data di bawah ini juga merupakan bentuk kesalahan berbahasa penggunaan kata baku bahasa Indonesia dalam majalah *Suara Muhammadiyah Syiar Islam Berkemajuan*.

sehingga orang yang tidak beriman memliki sikap serupa.

Berdasarkan data di atas kata memliki jelas merupakan bentuk kesalahan penggunaan kata baku bahasa Indonesia, pada dasarnya kata memliki tidak terdapat dalam padanan KBBI, yang ada kata dasar milik, pada kasus di atas kesalahan disebabkan karena adanya kesalahan pengetikan sehingga terjadilah pengurangan huruf /l pada kata dasar milik, adapun perbaikan dari kesalahan di atas adalah “memiliki.” Data berikut ini juga merupakan bentuk kesalahan berbahasa penggunaan kata baku bahasa Indonesia dalam majalah *Suara Muhammadiyah Syiar Islam Berkemajuan*.

Sambil meraih ketenagan dan kedamaian hidup

Berdasarkan data di atas kata “ketenagan” jelas merupakan bentuk kesalahan penggunaan kata baku bahasa Indonesia, pada dasarnya kata “ketenagan” tidak terdapat dalam padanan KBBI, yang ada kata dasar “tenang”, pada kasus di atas kesalahan disebabkan karena adanya kesalahan pengetikan sehingga terjadilah pengurangan huruf /n pada kata dasar tenang yang mendapat awalan ke- dan akhiran –an, adapun perbaikan dari kesalahan di atas adalah

“ketenangan.” Data berikut ini juga merupakan bentuk kesalahan berbahasa penggunaan kata baku bahasa Indonesia dalam majalah *Suara Muhammadiyah Syiar Islam Berkemajuan*.

Segelintir orang yang hendak mengganggu persatuan ini tidak perlu terpancing untuk diadu domba *berpinsip* bahwa berlapang dada pada yang berbeda.

Berdasarkan data di atas kata “berpinsip” jelas merupakan bentuk kesalahan penggunaan kata baku bahasa Indonesia, pada dasarnya kata “pinsip” tidak terdapat dalam padanan KBBI, yang ada kata dasar “prinsip”, pada kasus di atas kesalahan disebabkan karena adanya kesalahan pengetikan sehingga terjadilah pengurangan huruf /r pada kata dasar yang mendapat ber-, adapun perbaikan dari kesalahan di atas adalah “berprinsip.”

Analisis di atas merupakan beberapa bentuk kesalahan berbahasa dari sudut pandang kesalahan penggunaan kata baku bahasa Indonesia, selain kesalahan penggunaan kata baku dalam majalah *Suara Muhammadiyah Syiar Islam Berkemajuan* juga terdapat kesalahan penggunaan tanda baca yang akan dibahas pada poin selanjutnya.

2. Kesalahan penggunaan tanda baca

Dalam majalah *Suara Muhammadiyah Syiar Islam Berkemajuan* terdapat kesalahan penggunaan tanda baca yang meliputi kesalahan penggunaan tanda titik, kesalahan penggunaan tanda koma, dan kesalahan penggunaan tanda seru sebagai berikut.

Prof Dr Yunahar Ilyas

Berdasarkan data di atas terdapat kesalahan penulisan tanda baca, pada penulisan gelar di atas seharusnya menggunakan tanda titik, maka perbaikannya

menjadi “Prof. Dr. Yunahar Ilyas” data di bawah ini juga menunjukkan adanya kesalahan penggunaan tanda baca dalam majalah *Suara Muhammadiyah Syiar Islam Berkemajuan*.

Selaku khatib sekali lagi saya menyeru untuk mensyukuri nikmat sehat ini.

Berdasarkan data di atas terdapat kesalahan penggunaan tanda baca seharusnya tanda baca yang digunakan adalah tanda seru yang berfungsi sebagai ungkapan memerintah namun tanda baca yang digunakan adalah tanda titik. Data di bawah ini juga menunjukkan adanya kesalahan penggunaan tanda baca dalam majalah *Suara Muhammadiyah Syiar Islam Berkemajuan*.

Dengan artian, ketika seseorang hamba tersebut meninggal, maka yang terkenang dari orang-orang sekitarnya hanyalah kebaikan-kebaikan dari hamba tersebut.

Berdasarkan kalimat di atas terdapat kesalahan penggunaan tanda koma, tanda koma pada kalimat di atas seharusnya tidak perlu digunakan karena tanda koma bukan memisahkan unsur kalimat yang satu dengan unsur kalimat lainnya. Data berikut juga menunjukkan adanya kesalahan penggunaan tanda baca dalam majalah *Suara Muhammadiyah Syiar Islam Berkemajuan*

Semua berawal dari kesalahan kita, bukan!

Berdasarkan data di atas terdapat kesalahan penggunaan tanda seru, sejatinya, tanda seru digunakan sebagai kalimat perintah namun pada pola kalimat di atas merupakan pola kalimat tanya sehingga penggunaan tanda tanya merupakan penggunaan tanda baca yang tepat.

Itulah bentuk-bentuk kesalahan penggunaan tanda baca dalam *Suara Muhammadiyah Syiar Islam Berkemajuan* yang meliputi kesalahan penggunaan tanda titik, kesalahan penulisan tanda koma, dan kesalahan penulisan tanda seru.

C. Jawaban Hasil Penelitian

Jawaban penelitian merupakan hal yang mutlak dalam suatu penelitian, adanya jawaban penelitian juga merupakan titik terang dari suatu permasalahan yang ditemukan dalam penelitian. Penelitian ini menghasilkan jawaban bahwa terdapat kesalahan berbahasa pada Majalah *Suara Muhammadiyah Syiar Islam Berkemajuan*, kesalahan tersebut berupa kesalahan penggunaan kata baku sebanyak 21 data dan kesalahan penggunaan tanda baca sebanyak 4 data.

D. Diskusi Hasil Penelitian

Diskusi hasil penelitian merupakan suatu wadah bagi peneliti dan pembaca untuk mendudukan permasalahan yang terjadi terkait dengan penelitian yang telah dilakukan. Adapun diskusi hasil penelitian ini adalah ditemukannyakesalahan penggunaan kata baku dan kesalahan penggunaan tanda baca yang meliputi tanda titik, tanda koma, dan tanda seru dalam Majalah *Suara Muhammadiyah Syiar Islam Berkemajuan*

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tentunya memiliki keterbatasan dan jauh dari kata sempurna, baik dari segi internal maupun dari segi eksternal. Dari segi internal, peneliti mengakui adanya keterbatasan ilmu dan pengetahuan peneliti terkait dengan penelitian yang telah peneliti laksanakan sedangkan dari segi eksternal adanya kelalalian peneliti untuk mengerjakan skripsi ini. Meskipun demikian, peneliti selalu bertekad dan berkomitmen untuk membanggakan kedua orang tua peneliti dengan cara menuntaskan pendidikan strata satu di Fakultas Keguruan dan Ilmu

Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terkait kesalahan berbahasa dalam Majalah *Suara Muhammadiyah Syiar Islam Berkemajuan*, peneli menyimpulkan bahwa:

1. Kesalahan mutlak dilakukan oleh siapa saja. Kesalahan tersebut bisa disebabkan oleh kesengajaan ataupun ketidaksengajaan.
2. Kesalahan merupakan pembelajaran bagi kita agar kita tidak mengulangi hal serupa
3. Analisis kesalahan berbahasa pada bahasa ragam tulis sangat identik dengan kesalahan penggunaan kata baku, kesalahan penggunaan tanda titik, tanda koma, dan tanda seru maupun kesalahan-kesalahan dalam bentuk lainnya
4. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terdapat 21 penggunaan kata tidak baku dalam majalah *Suara Muhammadiyah Syiar Islam Berkemajuan*
5. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pula terdapat 4 kesalahan penggunaan tanda baca dalam *Majalah Suara Muhammadiyah Syiar Islam Berkemajuan* Kesalahan tersebut meliputi kesalahan penggunaan tanda titik, kesalahan penggunaan tanda koma, dan kesalahan penggunaan tanda seru.

B. SARAN

Sebagai penutup dari penelitian ini, ada beberapa hal yang dapat peneliti sarankan terkait penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Kesalahan merupakan hal yang alamiah dan wajar dilakukan oleh siapa saja dan melalui media apa saja, maka sebagai manusia dinamis kita harus belajar dari kesalahan.
2. Majalah *Suara Muhammadiyah Syiar Islam Berkemajuan* merupakan salah satu bukti bahwa kesalahan berbahasa bisa dilakukan oleh siapa saja dan di media apa saja, maka dari itu perlu untuk meminimalisir kesalahan berbahasa dengan mempelajari bentuk-bentuk penggunaan bahasa baku baik secara lisan maupun tulisan.
3. Peneliti berharap ke depannya akan semakin banyak penelitian-penelitian terkait dengan kesalahan berbahasa pada majalah.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar. 2011. *Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Surat Kabar Tribun Timur*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makasar. (Skripsi).
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdikbud. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Faruk. 2015. *Pengantar Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Fernandez, Muklish. 2018 *Analisis Kesalahan Berbahasa Rubrik focus Majalah Pendapat Taman Siswa: JURNAL CARAKA Volume 4*
- Hasyim, Mustofa. W. 2008. *Dakwah Bertingkat Majalah Suara Muhammadiyah Jurnal Dakwah Volume 1 (IX No 1)*.
- Irfan, B. 2009. *Analisis Kesalahan Berbahasa Surat pada Kantor Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPEDA) Kabupaten Janeponto*. (Skripsi).
- Permatasari, Khasanah, dkk. 2019. *Kesalahan Berbahasa Pandawa IAIN Surakarta Edisi 2018. Pada Tataran Ejaan dan Sintaksis*. Diglosia Volume 2 (hlm 103-114).
- Nazir, Moh. 2014. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Nissa, Khairun. 2018. *Analisis Kesalahan Berbahasa*. Jurnal Bindo Sastra
- Setyawati, Nanik. 2013. *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia 2* Surakarta: Yuma Pustaka.
- Sitepu, Tepu, dkk. 2019. *Menulis Kritis dan Menulis Ilmiah*. Medan. UISU PRESS.
- Suryaningsi. 2018. *Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Interaksi Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII MTs DDI Walimpong Kabupaten Soppeng*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Makasar. (Skripsi)
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, Henry Guntur, dan Djago Tarigan. 1988. *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Widiastuti. 2016. *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Pada Berita Utama Harian Fajar* Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makasar. (Skripsi).

Lampiran 1. Form K1



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

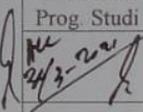
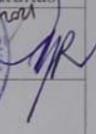
Form : K-1

KepadaYth : Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat saya yang bertandatangan dibawah ini

Nama Mahasiswa : Sajri Nauli
 NPM : 1702040083
 Prog. Studi : Bahasa Indonesia
 Kredit Kumulatif : 139,0 IPK = 3,56

Persetujuan Ket/Sekret Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan Oleh Dekan Fakultas
 24/3-2021	Analisis Kesalahan Berbahasa Naskah khotbah <i>Keutamaan Bulan Ramadan</i> Karya Syaeful Hadi El-Sutha	 
	Analisis Alih Kode dalam Film <i>Imperfect The Series</i>	
	Analisis Ujaran Kebencian dalam kolom komentar Akun Instagram Nissa Sabyan	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan. Atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terimakasih.

Medan, 24 Maret 2021
 Hormat Pemohon

 (Sajri Nauli)

Keterangan
 Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan Fakultas
 - Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
 - Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan

Lampiran 2. Form K2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

Form : K-2

Kepada Yth: Bapak Ketua & Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Sajri Nauli
NPM : 1702040083
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Analisis Kesalahan Berbahasa Naskah Khotbah *Keutamaan Bulan Ramadan* Karya Syaeful Hadi El-Sutha

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

1. Hasnidar, S.Pd., M.Pd.

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 31 Maret 2021

Hormat Pemohon,

(Sajri Nauli)

Keterangan:

Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 3. Form K3

**FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3**

Nomor : 808 /II.3/UMSU-02/F/2021
Lamp : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa
tersebut di bawah ini :

Nama : **SAJRI NAULI**
N P M : 1702040083
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian : **Analisis Kesalahan Berbahasa Naskah Khotbah *Keutamaan Bulan Ramadhan* Karya Syaeful Hadi El-Sutha**
Pembimbing : **Hasnidar, S.Pd.,M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi
dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsa tanggal: **31 Maret 2022**

Medan, 17 Sa'ban 1442 H
31 Maret 2021 M



Dekan

Prof. Dr. N. Elrijanto Nst, S.Pd., M.Pd
NIDN.0115257302

Dibuat rangkap 4 (empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR

Lampiran 4. Form Perubahan Judul

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mochtar Basri, BA No.3 Medan Telp. (061) 661905 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada: Yth. Ibu Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
FKIP UMSU

Perihal : **Permohonan Perubahan Judul Proposal**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Sajri Nauli
NPM : 1702040083
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengajukan permohonan perubahan judul Skripsi, sebagai mana tercantum di bawah ini:

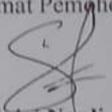
Analisis Kesalahan Berbahasa Naskah Khotbah Keutamaan Bulan Ramadan Karya Syaeful Hadi El Sutha

Menjadi:

Analisis Kesalahan Berbahasa Artikel Khotbah Jumat dalam Majalah Suara Muhammadiyah

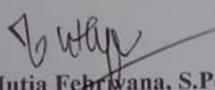
Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, Maret 2022
Hormat Pemohon

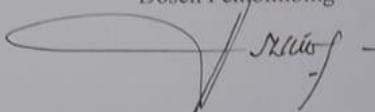

Sajri Nauli

Diketahui Oleh :

Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia


Mutia Febrivana, S.Pd., M.Pd

Dosen Pembimbing


Hasnidar, S.Pd., M.Pd

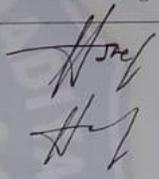
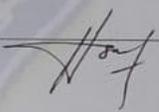
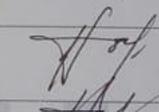
Lampiran 5. Berita Acara Bimbingan Proposal



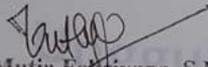
MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

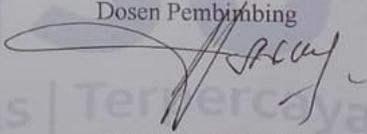
BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama :Sajri Nauli
 NPM : 1702040083
 Program Studi : PendidikanBahasa Indonesia
 JudulSkripsi : Analisis Kesalahan Berbahasa Naskah Khotbah Keutamaan Bulan Ramadan Karya Syaeful Hadi El-Sutha

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	TandaTangan
13 Oktober 2021	Perbaikan Latar Belakang Perbaikan Penulisan Identifikasi Masalah Perbaikan Pembatasan Masalah Perbaikan Rumusan Masalah Perbaikan Tujuan Penelitian Perbaikan Penulisan tentang Teori Ejaan dan Diksi Perbaikan Kerangka Konseptual Perbaikan Tabel Waktu Penelitian	
10 November 2021	Perbaikan Penulisan Kata Pengantar Perbaikan Penulisan Latar Belakang	
17 November 2021	Perbaikan Latar Belakang Perbaikan Identifikasi Masalah	

22 November 2021 *Acc proposal penulisan* *Hasnidar*
 Medan, 22 November 2021

DiketahuiOleh
 Ketua Prodi Studi,

 Mutia Febriyana, S.Pd.,M.Pd.

Dosen Pembimbing

 Hasnidar, S.Pd., M.Pd

:Lampiran 6. Lembar Pengesahan Proposal

 **UMSU**
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan 20238 Telp. 061-6622400
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Proposal yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Sajri Nauli
NPM : 1702040083
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Analisis Kesalahan Berbahasa Naskah Khotbah *Keutamaan Bulan Ramadan* Karya Syaeful Hadi El-Sutha

Sudah layak diseminarkan.

Medan, 22 November 2021

Diketahui Oleh,
Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia

Dosen Pembimbing


Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.


Hasnidar, S.Pd., M.Pd.

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

:Lampiran 7. Surat Keterangan Seminar Proposal

**UMSU**
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

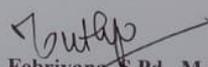
Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Sajri Nauli
NPM : 1702040083
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Analisis Kesalahan Berbahasa Artikel Khotbah Jumat dalam Majalah Suara Muhammadiyah

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Senin, tanggal 07, Bulan Februari, Tahun 2022.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, Maret 2022
Ketua,


Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Lampiran 8. Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal

**UMSU**
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website:<https://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini.

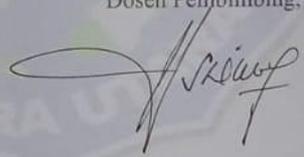
Nama : Sajri Naulix
NPM : 1702040083
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Analisis Kesalahan Berbahasa Naskah Khotbah
Keutamaan Bulan Ramadan Karya Syaeful Hadi El-Sutha

pada hari Jumat tanggal Sepuluh bulan September tahun 2021 sudah layak menjadi
proposal skripsi.

Medan, 07 Februari 2022

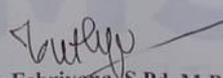
Disetujui oleh:

Dosen Pembahas, Dosen Pembimbing,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum **Hasnidar, S.Pd., M.Pd**

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi,


Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 9. Surat Permohonan Riset


UMSU
Majelis Pendidikan Tinggi Penelitian & Pengembangan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
Website : <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@yahoo.co.id

Agar surat ini agar disebutkan dan tanggapinya

Nomor	: 757 /II.3/UMSU-02/F/2022	Medan, 26 Sa'ban	1443 H
Lamp	: ---	29 Maret	2022 M
Hal	: Mohon Izin Riset		

**Kepada Yth,
Kepala UPT Perpustakaan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,
di-
Tempat**

Assalamua'laikum warahmatullahi wabarakatuh.
Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu Memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di Perpustakaan UMSU yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut:

Nama	: SAJRI NAULI
N P M	: 1702040083
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian	: Analisis Kesalahan Bahasa Artikel Khotbah Jum'at dalam Majalah Suara Muhammadiyah

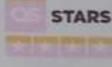
Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih.
Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
Wassalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.




Dekan
Dra. Hj. Samsuurnita, M.Pd
NILN:0004086709


UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

**** Pertinggal ****



Lampiran 10 Surat Balasan Riset



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT. PERPUSTAKAAN

Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No. 19059/LAP/PT/IX/2018
Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567
• <http://perpustakaan.umsu.ac.id> • perpustakaan@umsu.ac.id • [perpustakaan.umsu](https://www.perpustakaan.umsu.ac.id)

SURAT KETERANGAN
Nomor : 752/ KET/IL3-AU /UMSU-P/M/2022

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama	: Sajri Nauri
NIM	: 1702040083
Univ./Fakultas	: UMSU/Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/P.Studi	: Pendidikan Bahasa Indonesia

adalah benar telah melakukan kunjungan/penelitian pustaka guna menyelesaikan tugas akhir / skripsi dengan judul :

“Analisis Kesalahan Bahasa Artikel Khotbah Jum’at Dalam Majalah Suara Muhammadiyah”

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

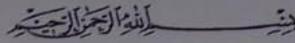
Medan, 14 Dzulqaidah 1443 H.
14 Juni 2022 M.

UPT Perpustakaan
Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd



Lampiran 11. Surat Pernyataan Tidak Plagiat

SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Sajri Nauli
NPM : 1702040083
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Analisis Kesalahan Berbahasa Artikel Khotbah Jumat dalam Majalah Suara Muhammadiyah

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

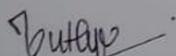
Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Maret 2022
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



Sajri Nauli

Diketahui oleh Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia


Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd

Lampiran 12. Surat Keterangan Bebas Pustaka



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umusu.ac.id> E-mail: fkip@umusu.ac.id

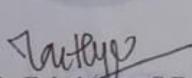
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Sajri Nauli
 NPM : 1702040083
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Skripsi : Analisis Kesalahan Berbahasa Artikel khotbah Jumat dalam Majalah Suara Muhammadiyah

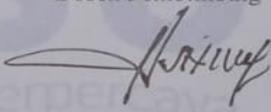
Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
2 Juni 2022	BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan		
7 Juni 2022	BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan		
10 Juni 2022	Kesalahan Penulisan Abstrak Kesalahan Penulisan Kata Pengantar		
11 Juni 2022	Acc skripsi		

Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia



Mutia Febrivana, S.Pd., M.Pd.

Medan, Juni 2022
Dosen Pembimbing



Hasnidar, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 13. Daftar Riwayat Hidup



Nama : Sajri Nauli
Tempat Tanggal Lahir : Kubangan Tompek, 10 November 1998
Nama Ayah : Muhammad Zahir
Nama Ibu : Jaliarni
Prodi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Riwayat Pendidikan

Sekolah Dasar : SD Negeri 343 Kubangan Tompek
Sekolah Menengah Pertama : SMP Negeri 1 Batahan
Sekolah Menengah Atas : SMP Negeri 1 Batahan